

Abstraksi

Corporate governance merupakan salah satu elemen kunci dalam meningkatkan efisiensi ekonomis, yang meliputi serangkaian hubungan antara manajemen perusahaan, dewan komisaris, para pemegang saham dan *stakeholders* lainnya. *Corporate governance* juga memberikan suatu struktur yang memfasilitasi penentuan sasaran-sasaran dari suatu perusahaan, dan sebagai sarana untuk menentukan teknik monitoring kinerja. Dalam penelitian ini indikator mekanisme *corporate governance* terdiri dari: kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris independen, ukuran dewan komisaris dan komite audit.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar (*listed*) di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2011. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar (*listed*) di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2011. Berdasarkan *purposive sampling method* diperoleh sampel sebanyak 37 perusahaan, sehingga observasi secara keseluruhan sejak tahun 2008-2011 diperoleh sebanyak 148 perusahaan sampel. Alat analisis penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dan regresi tunggal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh mekanisme *corporate governance* terhadap manajemen laba dan pengaruh manajemen laba terhadap kinerja keuangan. Secara parsial mekanisme *corporate governance* terdiri dari: kepemilikan institusional, komite audit dan proporsi dewan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Variabel kepemilikan manajerial dan ukuran dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan manajemen laba berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kata kunci: mekanisme *corporate governance*, manajemen laba dan kinerja keuangan